



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 25 Juni 2016

Halaman: 10

BANYAK NILAI PAS-PASAN TERLEMPAR

Hari Terakhir PPDB Diwarnai Pencabutan Berkas

YOGYA (KR) - Hari terakhir Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMA/SMK di Kota Yogyakarta Jumat (24/6), diwarnai dengan pencabutan berkas. Ketatnya persaingan baik dari calon siswa yang berasal dari dalam kota maupun luar kota, menjadikan perubahan nilai terjadi hanya dalam hitungan kurang dari 5 menit.

Kondisi tersebut menjadikan sejumlah orangtua yang anaknya memiliki nilai *pas-pasan* terlempar dari sekolah yang diinginkan. Sehingga mereka memutuskan untuk melakukannya mencabut berkas, dengan harapan masih ada peluang mendapatkan sekolah negeri di luar Kota Yogyakarta.

Seperti yang diungkapkan oleh Ketua panitia PPDB SMAN 4 Yogyakarta Drs Agus Riyono. Menurut Agus, menjelang penutupan pendaftaran, banyak calon siswa yang mencabut berkasnya. Bahkan jumlahnya tergolong cukup signifikan, karena pada Jumat (24/6) sudah ada 44 berkas yang dicabut. Sementara kuota 244 siswa di sekolah tersebut juga sudah terpenuhi.

"Nilai terendah siswa luar kota sebesar 362,50 dan tertinggi 378,00. Sementara terendah dalam kota sebesar 339,50 dan tertinggi 365,00. Kuota siswa sudah terpenuhi. Sudah ada 44 yang mencabut berkas karena nilainya kurang memenuhi," jelas Agus Riyono.

Meskipun pihak SMAN 4 Yogyakarta membatasi kuota calon siswa dari luar kota sebesar 67 siswa. Tetapi kenyataannya banyak calon siswa yang mengubah Kartu Keluarga menjadi

Kota Yogya. "Faktanya justru 70 persen dari luar Kota Yogya. Kalau di SMAN 4 Yogya mayoritas dari Sleman. Biasanya siswa yang numpang di KK kerabatnya biasa tertera famili lain," beber Agus.

Kondisi serupa juga terjadi di SMAN 10 Yogyakarta. Kepala SMAN 10, Drs Basuki yang didampingi bagian informasi Widya Astuti SPd mengatakan, sampai pukul 13.00 WIB ada 18 calon siswa yang memutuskan untuk melakukan pencabutan berkas karena nilainya berada dalam posisi tidak aman. Untuk memudahkan pendaftar dalam mendapatkan informasi, setiap ada perubahan nilai pihak sekolah langsung mengumumkan lewat pengeras suara. Hari terakhir PPDB persaingan nilai cukup ketat. Sampai dengan pukul 13.00 WIB nilai tertinggi 368,50 dengan nilai terendah dari luar kota 319,50 dalam kota 309,00.

"Meski sejak hari pertama PPDB berlangsung cukup lancar, tapi sosialisasi kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan. Karena ada beberapa orangtua yang datang ke SMA 10, tanpa melakukan pendataan padahal waktunya sudah melebihi batas yang ditentukan. Akibatnya, meskipun nilainya tinggi tidak bisa ikut dalam

seleksi PPDB. Jangan sampai kasus ini terulang, karena kasihan siswa bisa dirugikan," ungkap Basuki.

Terpisah Waka Kesiswaan SMAN 5 Yogyakarta Fadiah Suryani MPd Si menyatakan, untuk proses PPDB hari terakhir, Jumat (24/6) banyak diwarnai dengan cabut berkas. "Sampai dengan pukul 13.25, yang cabut berkas sudah ada 38. Aksi cabut berkas ini tidak mesti nilainya tidak bisa diterima. Bisa jadi pilihan ketiganya tidak suka," ungkap Fadiah. Nilai tertinggi sementara untuk luar kota 388. Sedangkan nilai terendah dalam kota 350 dan nilai terendah luar kota 365. "Menurut pengamatan saya, masyarakat sekarang sudah pintar, tidak ada yang bingung lagi dengan proses PPDB," ujarnya.

Sementara itu, hari terakhir PPDB sampai pukul 13.00, kuota SMKN 7 Yogyakarta sudah terpenuhi. Karena daya tampung 288 siswa baru, yang mendaftar mencapai 300. Sedang formulir yang keluar 356. Penjelasan ini disampaikan oleh Kepala SMKN 7 Dra Titik Komah Nurastuti. Sekolah tersebut sudah melempar pendaftar ke sekolah lain. "Nilai tertinggi pendaftar jurusan Akuntansi 927,50, sedang nilai terendah pendaftar jurusan Pemasaran 610,00," kata Titik.

SMKN 7 mempunyai jurusan Akuntansi daya tampung 96 siswa baru, Administrasi Perkantoran 64 siswa baru, Pemasaran 32 siswa baru, Multi Media 32 siswa baru, Usaha Perjalanan Wisata 64 siswa baru.

(Ria*/-1/M-6/War)-o

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005